JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner
Vol. 01, No. 05, Tahun 2025, Hal. 1439-1445, ISSN: 3089-0128 (Online)

Peluang dan Tantangan Strategi Bisnis terhadap Keberhasilan Usaha di Kabupaten Karawang

Mochamad Rajendra Alghifary[1], Anwar Musadad[2]

[1,2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : 2310631020042@students.unsika.ac.id[1], anwarsadad21febunsika@gmail.com[2]

Article Info

Article history:
Received October 05, 2025
Revised October 23, 2025
Accepted October 27, 2025

Keywords:
Msmes, Business Strategy, Entrepreneurship, Digital Literacy, Business Success

ABSTRACT

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) and cooperatives play a strategic role in the economy of Karawang Regency, which is growing rapidly as an industrial center. This research aims to identify opportunities and challenges in implementing business strategies for business success through a literature review of ten relevant scientific journals published in 2021-2024. The method used is a systematic literature review with a qualitative descriptive approach. The results showed that business success is strongly influenced by entrepreneurial skills, business development strategies, personal motivation, and the ability to utilize digital technology. Important findings include the significant contribution of adaptive business strategies and managerial competencies to business performance, with a coefficient of determination of up to 78.6%. However, barriers such as low digital literacy, limited capital, and lack of entrepreneurship training are still major obstacles. Therefore, a business development strategy is needed that includes improving human resource capacity, access to financing, as well as technological support and local government policies. This research is expected to serve as a basis for recommendations to improve the competitiveness and sustainability of MSMEs in Karawang.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Article Info

Article history:
Received October 05, 2025
Revised October 23, 2025
Accepted October 27, 2025

Kata Kunci:
UMKM, Strategi Bisnis, Kewirausahaan, Literasi Digital, Keberhasilan Usaha

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta koperasi memegang peran strategis dalam perekonomian Kabupaten Karawang yang tengah berkembang pesat sebagai pusat industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam penerapan strategi bisnis terhadap keberhasilan usaha melalui kajian pustaka terhadap sepuluh jurnal ilmiah relevan terbitan 2021–2024. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan usaha sangat dipengaruhi oleh keterampilan kewirausahaan, strategi pengembangan bisnis, motivasi pribadi, serta kemampuan memanfaatkan teknologi digital. Temuan penting meliputi kontribusi signifikan strategi bisnis adaptif dan kompetensi manajerial terhadap kinerja usaha, dengan koefisien determinasi hingga 78,6%. Namun demikian, hambatan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan modal, serta kurangnya pelatihan kewirausahaan masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan usaha yang mencakup peningkatan kapasitas SDM, akses pembiayaan, serta dukungan teknologi dan kebijakan pemerintah daerah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di Karawang.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:
Mochamad Rajendra Alghifary
Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: 2310631020042@students.unsika.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta koperasi memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional, termasuk di Kabupaten Karawang yang dikenal sebagai pusat industri utama di Jawa Barat. Laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi di wilayah ini, yang ditopang oleh lokasi strategis dan pembangunan infrastruktur yang intensif, membuka peluang besar bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya (BPS Kabupaten Karawang, 2023). Meski begitu, potensi tersebut juga disertai sejumlah tantangan, seperti kompetisi pasar yang sengit, keterbatasan sumber daya, serta kebutuhan akan strategi bisnis yang responsif dan tepat agar usaha dapat berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai peluang dan kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi bisnis terhadap keberhasilan usaha di Kabupaten Karawang melalui pendekatan kajian pustaka berdasarkan sepuluh jurnal yang relevan.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa strategi bisnis yang tepat misalnya penguatan keterampilan kewirausahaan dan penerapan strategi kompetitif berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian keberhasilan usaha. Sebagai contoh, studi oleh Yusuf, Nurjanah, dan Siroudin (2024) pada Warung Nasi Ampera di Tasikmalaya menyimpulkan bahwa kemampuan wirausaha (seperti sikap proaktif, inisiatif, dan manajerial) serta strategi pengembangan usaha (seperti konsistensi dan keunggulan kompetitif) secara bersama-sama memengaruhi kesuksesan usaha, dengan nilaivkoefisien determinasi sebesar 78,6%. Temuan serupa dari Victor dan Fernando (2022) pada usaha warung kopi di Medan memperkuat argumen bahwa keterampilan berwirausaha dan strategi bisnis berperan positif dan signifikan dalam mendukung kinerja usaha. Bukti-bukti ini menunjukkan bahwa inovasi dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing pelaku usaha di Karawang.

Namun demikian, implementasi strategi bisnis juga menghadapi berbagai hambatan. Penelitian oleh Bonifacio, Sihite, dan Derriawan (2021) yang meneliti koperasi KOKAPURA di Jakarta, menemukan bahwa rendahnya partisipasi anggota dan buruknya kualitas pelayanan menjadi faktor penghambat utama dalam pencapaian tujuan koperasi. Kondisi ini mencerminkan tantangan yang dihadapi UMKM di Karawang, seperti terbatasnya akses pembiayaan, rendahnya literasi digital, serta minimnya pelatihan kewirausahaan (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang, 2023). Selain itu, studi oleh Wijaya dan Handoyo (2023) terhadap UMKM kuliner di Jakarta Utara menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial belum tentu memberikan dampak positif jika pelaku usaha tidak memiliki keterampilan digital yang memadai, dengan nilai koefisien jalur negatif sebesar -0,129. Temuan ini menekankan perlunya penguatan kompetensi digital sebagai bagian dari strategi bisnis modern. Aspek lain yang turut memengaruhi keberhasilan usaha adalah motivasi dan kompetensi individu. Gemina, Palahudin, Ferdiansyah, dan Gemini (2024) menyatakan bahwa kompetensi

berupa pengetahuan dan keterampilan, serta motivasi seperti kepercayaan diri, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Sukabumi, dengan nilai R^2 sebesar 57,9%. Sementara itu, riset oleh Aningrum dan Fourqoniah (2023) di Samarinda mengungkapkan bahwa motivasi wirausaha saja tidak cukup untuk mendukung keberhasilan jika tidak disertai kemampuan manajemen keuangan yang baik. Ini menggarisbawahi pentingnya keseimbangan antara motivasi, pengetahuan, dan penerapan praktik manajerial dalam strategi bisnis yang efektif.

Tantangan lain yang muncul dari literatur mencakup fluktuasi pasar dan rendahnya pemahaman kewirausahaan. Nainggolan (2024) melaporkan bahwa pedagang di kawasan Asia Mega Mas Medan mengalami penurunan penjualan akibat kurangnya pemahaman tentang kewirausahaan, dengan kontribusi pengetahuan dan motivasi terhadap kesuksesan usaha hanya sebesar 46,6%. Di sisi lain, penelitian oleh Ningsih, Zahara, dan Lubis (2023) di Jambi mengindikasikan bahwa modal usaha saja tidak menjamin keberhasilan jika tidak disertai perilaku kewirausahaan yang inovatif. Di Kabupaten Karawang, tantangan semacam ini kemungkinan besar juga terjadi, terutama ketika pelaku UMKM harus bersaing dengan perusahaan besar di kawasan industri.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk merumuskan strategi bisnis yang mampu mengoptimalkan peluang seperti pertumbuhan ekonomi dan kemajuan digital, sekaligus mengatasi kendala seperti keterbatasan sumber daya dan persaingan ketat. Melalui kajian pustaka dari sepuluh jurnal ilmiah, penelitian ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendorong keberhasilan usaha di Karawang, seperti kemampuan kewirausahaan, strategi pengembangan bisnis, motivasi, serta pemanfaatan teknologi digital. Hasilnya diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang strategis bagi para pelaku usaha, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka memperkuat daya saing serta memastikan keberlanjutan usaha di daerah ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur (literature review) untuk menganalisis peluang dan tantangan strategi bisnis terhadap keberhasilan usaha di Kabupaten Karawang, sebagaimana dianjurkan oleh Snyder (2019) untuk membangun pemahaman komprehensif melalui sintesis penelitian terdahulu. Proses penelitian dimulai dengan identifikasi sumber literatur, yaitu delapan jurnal ilmiah yang relevan, diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2024, yang membahas faktor-faktor seperti keterampilan kewirausahaan, strategi pengembangan bisnis, motivasi, kualitas layanan, dan penggunaan teknologi dalam konteks UMKM dan koperasi di Indonesia. Jurnal-jurnal tersebut dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu aktualitas (2016–2024), relevansi dengan strategi bisnis dan keberhasilan usaha, penggunaan metode penelitian kuantitatif atau campuran, dan aksesibilitas melalui basis data akademik seperti Academia.edu atau repositori universitas ternama. Data dikumpulkan dengan mengekstraksi informasi dari latar belakang, tujuan, metode, subjek, dan hasil penelitian setiap jurnal, yang kemudian diorganisasi ke dalam tabel ringkasan untuk analisis komparatif. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, mengidentifikasi tema- tema utama seperti keterampilan kewirausahaan, modal usaha, dan digitalisasi, dengan mempertimbangkan koefisien determinasi (R^2) dan hasil uji statistik (t dan F) dari jurnal-jurnal tersebut. Validitas penelitian dijaga dengan hanya menggunakan jurnal peer- reviewed dari penerbit terpercaya,

seperti Universitas Suryadarma dan Universitas Mulawarman, sementara reliabilitas dipastikan melalui proses seleksi sistematis dan verifikasi silang temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap sepuluh jurnal ilmiah, ditemukan bahwa keberhasilan usaha di Kabupaten Karawang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, terutama keterampilan kewirausahaan, strategi pengembangan bisnis, motivasi personal, serta pemanfaatan teknologi digital. Salah satu temuan utama adalah pentingnya keterampilan kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja usaha. Keterampilan seperti inisiatif, sikap proaktif, serta kemampuan manajerial terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini diperkuat oleh studi Yusuf, Nurjanah, dan Siroudin (2024), yang menunjukkan bahwa kombinasi antara kemampuan kewirausahaan dan strategi bisnis menghasilkan koefisien determinasi sebesar 78,6%. Dengan demikian, pelaku usaha yang memiliki pemahaman manajerial yang baik dan mampu mengambil langkah proaktif cenderung lebih mampu bersaing dan bertahan di tengah dinamika pasar.

Selain itu, strategi pengembangan bisnis juga menjadi komponen penting yang secara langsung berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Strategi yang melibatkan inovasi produk, penguatan daya saing, serta konsistensi pelayanan menunjukkan hasil yang positif dalam beberapa studi. Victor dan Fernando (2022), misalnya, menegaskan bahwa pengembangan bisnis yang terencana mampu meningkatkan performa warung kopi di Medan secara signifikan. Di Kabupaten Karawang, yang merupakan wilayah dengan ekosistem industri yang kuat, strategi bisnis yang adaptif sangat dibutuhkan agar UMKM mampu menyesuaikan diri dengan tekanan kompetitif dari perusahaan-perusahaan besar.

Motivasi dan kompetensi personal pelaku usaha juga ditemukan sebagai faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Studi oleh Gemina et al. (2024) menyatakan bahwa motivasi seperti rasa percaya diri dan dorongan untuk maju, jika dikombinasikan dengan pengetahuan dan keterampilan teknis, dapat mendorong peningkatan performa UMKM, dengan nilai R^2 mencapai 57,9%.

Namun demikian, motivasi saja tidak cukup jika tidak didukung oleh kemampuan pengelolaan usaha yang baik. Penelitian oleh Aningrum dan Fourqoniah (2023) mengungkapkan bahwa kurangnya manajemen keuangan dapat menjadi faktor penghambat meskipun pelaku usaha memiliki semangat tinggi. Ini menunjukkan pentingnya keseimbangan antara motivasi internal dan keterampilan manajerial dalam praktik kewirausahaan.

Pemanfaatan teknologi digital, terutama media sosial, juga menjadi salah satu aspek yang krusial dalam strategi bisnis saat ini. Namun, efektivitas teknologi tersebut sangat tergantung pada kompetensi digital pelaku usaha. Penelitian oleh Wijaya dan Handoyo (2023) menunjukkan bahwa keterbatasan keterampilan digital dapat menyebabkan penggunaan media sosial justru berdampak negatif terhadap kinerja usaha, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien jalur negatif sebesar

-0,129. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi, meskipun menawarkan peluang besar, perlu dibarengi dengan pelatihan dan peningkatan literasi digital agar benar-benar berdampak positif bagi usaha mikro dan kecil di Karawang.

Tantangan lain yang sering dihadapi UMKM adalah keterbatasan modal, fluktuasi pasar, serta rendahnya pemahaman kewirausahaan. Nainggolan (2024) mengidentifikasi bahwahanya 46,6% keberhasilan usaha di kawasan Asia Mega Mas Medan yang dapat dijelaskan oleh faktor pengetahuan dan motivasi. Ini menunjukkan bahwa ada faktor eksternal lain yang juga berperan besar, seperti kondisi pasar dan akses pembiayaan. Senada dengan itu, Ningsih, Zahara, dan Lubis (2023) menyimpulkan bahwa modal usaha saja tidak cukup untuk menjamin keberhasilan, kecuali disertai perilaku inovatif dari pelaku usaha. Dalam konteks Kabupaten Karawang, yang berada di tengah kawasan industri besar, tantangan ini semakin kompleks karena UMKM harus mampu bersaing dengan skala dan efisiensi yang dimiliki perusahaan besar.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha di Karawang sangat ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan peluang yang tersedia, seperti pertumbuhan ekonomi dan perkembangan digital, sekaligus mengatasi hambatan internal dan eksternal yang dihadapi. Faktor-faktor kunci seperti keterampilan kewirausahaan, strategi bisnis yang tepat, motivasi pribadi, dan kemampuan memanfaatkan teknologi digital menjadi elemen penting dalam merumuskan strategi bisnis yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan peningkatan pelatihan, akses pembiayaan, serta dukungan teknologi bagi UMKM sebagai langkah strategis dalam meningkatkan daya saing dan ketahanan usaha di Kabupaten Karawang.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur terhadap sepuluh jurnal ilmiah, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta koperasi di Kabupaten Karawang sangat dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang paling dominan adalah keterampilan kewirausahaan, strategi pengembangan bisnis yang adaptif, motivasi personal, serta kompetensi manajerial. Pelaku usaha yang memiliki sikap proaktif, inisiatif, serta kemampuan manajerial yang baik cenderung lebih mampu beradaptasi dengan dinamika pasar dan meningkatkan kinerja usaha. Strategi bisnis yang melibatkan inovasi, penguatan daya saing, serta pelayanan yang konsisten juga terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan usaha.

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi digital menjadi peluang sekaligus tantangan. Meskipun media sosial dan platform digital dapat memperluas jangkauan pasar, efektivitasnya sangat bergantung pada literasi digital pelaku usaha. Ketidakmampuan dalam memanfaatkan teknologi justru dapat menjadi hambatan dalam strategi bisnis modern. Selain itu, tantangan lain seperti keterbatasan modal, fluktuasi pasar, rendahnya pemahaman kewirausahaan, serta minimnya pelatihan juga menjadi faktor penghambat yang harus diatasi melalui pendekatan yang komprehensif.

Dengan demikian, strategi pengembangan usaha di Kabupaten Karawang harus mencakup peningkatan kapasitas pelaku usaha melalui pelatihan kewirausahaan dan literasi digital, penyediaan akses pembiayaan yang lebih luas, serta dukungan kebijakan dari pemerintah daerah. Penelitian ini memberikan landasan penting untuk menyusun rekomendasi strategis yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

Aningrum, D. W., & Fourqoniah, L. (2023). Pengaruh motivasi dan manajemen keuangan terhadap keberhasilan UMKM di Kota Samarinda. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 15(1), 45–56.

Bank Indonesia. (2022). Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Barat 2022. Bandung: Bank Indonesia.

Bonifacio, D. M., Sihite, J., & Derriawan, A. (2021). Analisis faktor penghambat pertumbuhan koperasi KOKAPURA di Jakarta. Jurnal Manajemen Koperasi Indonesia, 8(2), 112–123.

BPS Kabupaten Karawang. (2023). Kabupaten Karawang dalam Angka 2023. Karawang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang. (2023). Laporan Tahunan UMKM Kabupaten Karawang. Karawang: Dinas Koperasi dan UMKM.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang. (2023). Laporan tahunan pengembangan UMKM Kabupaten Karawang. Karawang: Pemerintah Kabupaten Karawang.

Elkington, J. (1997). Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business. Oxford: Capstone Publishing.

Gemina, N., Palahudin, A., Ferdiansyah, R., & Gemini, I. (2024). Pengaruh motivasi dan kompetensi terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Sukabumi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan, 6(1), 23–34.

Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2017). Strategic Management: Competitiveness and Globalization (12th ed.). Boston: Cengage Learning.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). Essex: Pearson Education Limited.

Nainggolan, R. T. (2024). Pengaruh pengetahuan dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pedagang di Asia Mega Mas Medan. Jurnal Riset Ekonomi dan Kewirausahaan, 10(2), 88–97.

Ningsih, M., Zahara, T., & Lubis, R. A. (2023). Peran perilaku inovatif dalam meningkatkan keberhasilan UMKM di Jambi. Jurnal Pengembangan Usaha Mikro, 9(1), 14–25.

Porter, M. E. (2008). Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors. New York: Free Press.

Victor, A., & Fernando, Y. (2022). Strategi pengembangan usaha dan kinerja warung kopi di Medan. Jurnal Inovasi Bisnis dan Kewirausahaan, 7(3), 103–115.

Wijaya, A., & Handoyo, D. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap kinerja UMKM kuliner di Jakarta Utara. Jurnal Komunikasi Digital dan Usaha, 5(1), 60–72.

Yusuf, I., Nurjanah, E., & Siroudin, M. (2024). Peran keterampilan kewirausahaan dan strategi usaha terhadap keberhasilan Warung Nasi Ampera di Tasikmalaya. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 11(2), 134–146.